

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial manusia tentunya akan berinteraksi dari individu atau kelompok. Oleh sebab itu dari berbagai kegiatan yang muncul yang mengakibatkan terjadinya risiko yang mungkin bisa terjadi kapan saja tanpa kita duga. Risiko ialah suatu kejadian atau ketidakpastian yang dapat menyebabkan terjadinya suatu musibah finansial seperti bencana alam, kecelakaan, bahkan kematian. Oleh karenanya, esensial asuransi agar dapat meminimalisir terjadinya sebuah risiko yang kita alami.

Salah satu perusahaan yang bekerja dalam pertanggungansian risiko adalah asuransi, dimana hakikatnya memiliki tujuan guna meringankan orang yang mengalami suatu risiko atau musibah yang tidak diharapkan. Tentunya ini bukan hanya untuk kepentingan individu atau kelompok saja, melainkan para pengusaha agar dapat mengurangi risiko kerugian pada aset-aset usahanya. Asuransi sendiri ialah sebuah wadah agar dapat memindahkan risiko yang dapat terjadi kapan dan dimanapun yang bisa terjadi tanpa kita duga-duga. Merujuk pada Pasal 246 yang memiliki pengertian:

Asuransi atau pertanggungansian adalah suatu perjanjian, dimana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima

suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang timbul akibat musibah yang diderita karena kejadian tertentu.(Ali, 1995:3) pada sidang lanjutan pengujian UU No 40 tahun 2014 tentang perasuransiaan yang digelar di mahkamah konstitusi pada selasa 3 maret 2020. Menurut Tio Serepina Siaahan, sebagai kepala biro advokasi kementerian keuangan peran pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha ekonomi lemah dengan kemudahan pengurusan penjaminan melalui produk surety bond. Surety bond adalah suatu bentuk perjanjian antara dua pihak dimana pihak ke satu pemberi jaminan (Surety) yang memberi jaminan pada pihak kedua. Pemerintah dan atau Otorita Jasa Keuangan (OJK) melakukan upaya untuk mendorong kapasitas asuransi dan reasuransi dalam negeri, dengan adanya perlindungan perlindungan asuransi diharapkan akan tercipta ketenangan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas dan mendorong inovasi usaha yang akhirnya menciptakan kesejahteraan bersama.

Berdasarkan pada perundangan yang telah dipaparkan diatas, asuransi dapat dikatakan suatu perjanjian antara penanggung, yang mendapatkan suatu imbalan pembayaran atas perjanjian premi yang disepakati pada awal pembelian polis asuransi, berjanji untuk memberikan suatu penggantian atau manfaat terhadap tertanggung pada suatu pihak dan tertanggung atau pihak

yang ditunjuk sebagai pihak lainnya.(Angge Sigit Pramukti dan Andre Budiman Panjaitan, 2016:7–8)

Usaha Perasuransian menurut Undang-undang, objek asuransi adalah benda dan jasa , jiwa dan raga, kesehatan manusia, tanggung jawab hukum, serta kepentingan lainnya yang mengakibatkan terjadinya sebuah risiko yang dapat hilang, rusak, rugi atau berkurang nilainya. Jangkauan jaminan asuransi dalam definisi ini mencangkup cukup luas dibandingkan dengan definisi asuransi yang terdapat dalam pasal 246 KUHD.Walapun demikian, keberadaan asuransi syariah tidak memiliki konsep seperti yang ada dalam asuransi konvensional pengalihan risiko melainkan menggunakan konsep gotong royong (taawun, Mutual Protection).(Iqbal, 2005:2)

Indonesia sebagai salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan mempunya penduduk yang cukup padat. Hal ini menjadi salah satu sorotan para pengamat, khususnya industri keuangan yang berbasis syariah mengenai peluang yang diperoleh Indonesia sangatlah besar sebagai pasar di sektor syariah, salah satu industri keuangan yang bergerak di industri ini ialah perusahaan asuransi syariah. Sejak pertama kali berdirinya industri asuransi syariah di Indonesia, yakni asuransi Takaful Keluarga dan asuransi Takaful Umum pada tahun 1994, sampai 2014 industri asuransi syariah di Indonesia mengalami penambahan menjadi 48 industri.

Dalam peraturan OJK, pada Undang- undang Nomer 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian yang terdapat pada pasal 1 Ayat (1) bahwasanya asuransi ialah perjanjian anantara kedua belah pihak dimana pihak perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan atas penggantian musibah yang di derita antara lain kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab kepada pihak ketiga.(Rohimah, 2021:1)

Menurut Irham Fahmi (2011) dalam (Octaviana, 2017) memberikan definisi mengenai laba bersih merupakan laba setelah pajak setelah laba yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya dan pajak yang biasa disebut net income (laba bersih) atau net profit yang diterima oleh perusahaan. Laba adalah sebuah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan usahanya. Keuntungan atau laba adalah salah satu tujuan utama perusahaan guna menjalankan aktuvitasnya. Laba sendiri digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperoleh.

Beban klaim yang ada dalam industri asuransi syariah umumnya merupakan beban yang memiliki hubungan antara pencairan yang dilakukan oleh peserta termasuk tuntutan yang diajukan yang di persetujui, tuntutan dalam proses penyelesaian, dan tuntutan yang berlaku yang belum dilaporkan peserta. Beban klaim terjadi apabila nasabah mengalami kecelakaan, kematian, sakit yang membutuhkan rawat inap atas bertanggung serta

terjadinya pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak yang di sepakati, atau yang biasa dikenal penebusan. Menurut Fauzi saat acara media workshop AAJI di Jakarta, Selasa 25 Juli 2023 klaim asuransi kesehatan sampai Maret 2023 mencapai Rp 4,6 triliun dengan peningkatan mencapai lebih dari 38%.

Berikut ini laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Laporan Keuangan Tiga Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang**  
**Terdapat di OJK Periode 2015-2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Beban Klaim	Laba Bersih
1	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)	2015	1.382.000.000	1.036.000.000
		2016	2.730.000.000	12.219.000.000
		2017	3.457.000.000	13.072.000.000
		2018	235.000.000	8.431.000.000
		2019	7.409.000.000	11.186.000.000
		2020	4.853.000.000	12.046.000.000
		2021	18.129.000.000	12.760.000.000

2	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life)	2015	43.762.000.000	3.208.000.000
		2016	28.837.000.000	3.490.000.000
		2017	17.879.000.000	410.000.000
		2018	10.450.000.000	1.048.000.000
		2019	8.530.000.000	1.290.000.000
		2020	10.241.000.000	6.076.000.000
		2021	12.437.000.000	10.462.000.000
3	PT Prudential Sharia Life Assurance	2015	309.402.000.000	5.445.498.000.00
		2016	360.986.000.000	819.714.000.000
		2017	342.819.000.000	750.248.000.000
		2018	361.092.000.000	660.039.000.000
		2019	506.818.000.000	661.154.000.000
		2020	611.264.000.000	439.409.000.000
		2021	1.182.990.000.000	428.020.000.000

(Data sekunder di olah dari <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx#>)

Berdasarkan dalam data tabel di atas dapat di ketahui bahwa beban klaim dan profitabilitas mengalami nilai fluktuatif setiap tahunnya. Fluktuatif adalah kata yang menunjukan keadaan atau kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti akan lebih mendalami penelitian tentang beban klaim terhadap laba bersih pada tiga perusahaan tersebut maka penelitian ini melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Tiga Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2021)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan diatas maka peneliti telah mengidentifikasi masalah yang dijadikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh beban klaim terhadap laba bersih terhadap perusahaan.
2. Tingginya beban klaim dapat menyebabkan menurunnya laba bersih perusahaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, kemudian peneliti membatasi pembahasan masalah pada penelitian agar pembahasannya mudah di pahami dan tidak keluar dari topik penelitian. Maka dari itu pembahasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang pengaruh beban klaim terhadap laba bersih pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK

periode 2015-2021 yaitu PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life), PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life), PT Prudential Sharia Life Assurance, Periode 2015-2021.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian dikarenakan dengan adanya Rumusan Masalah seorang peneliti telah mengidentifikasi persoalan yang diteliti, dengan ditelitinya suatu masalah sasaran yang hendak dicapai menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis buat maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2021?
2. Sebesar apa pengaruh beban klaim terhadap laba bersih pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang penulis lakukan adalah:



1. Untuk mengetahui apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2021.
2. Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh beban klaim terhadap laba bersih pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti sangat berharap penelitian dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti:

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa menambah wawasan tentang Asuransi Syariah, pengetahuan sistematika penulisan skripsi, khususnya tentang pengaruh beban klaim terhadap laba bersih pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2021.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi:

Dapat menambah literatur kepustakaan yang bisa bermanfaat bagi bahan referensi para mahasiswa sebagai perbandingan diantara hasil penelitian terdahulu pada jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

### 3. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan evaluasi dalam memaksimalkan perkembangan industri asuransi syariah terkait mengambil keputusan atau menentukan kebijakan perusahaan sehingga bisa bermanfaat bagi banyak pihak.

### 4. Bagi Peneliti lain:

Sebagai bahan referensi guna membantu memudahkan dalam proses penulisan karya ilmiah atau penelitian di masa yang akan datang.

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Dimana saling berkaitan, dengan demikian dapat membantu peneliti untuk menambah referensi topik pembahasan. Agar mudah dipahami dengan jelas, maka peneliti menjelaskan melalui tabel yang agar mengetahui penjelasan atau isi penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang relevan yaitu berjudul Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Studi Pada Tiga Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2021. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Nia Anggrain a Zen & Gusganda Suria Manda.	Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.	Objek penelitiannya pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019.	Menurut hasil yang dilakukan oleh uji parsial ( uji t) bahwasanya premi berpengaruh terhadap laba, hasil investasi berpengaruh terhadap laba dan klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 20214-2019.(Manda, 2021:1-9)
2.	Diazmi Sabilla Nurrosis & Sri Rahayu.	Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim	Objek penelitian pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa	Berdasarkan hasil pemaparan penulis yang dilakukan menggunakan hasil analisis statistik deskriptif yaitu dengan

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Keterangan
		Terhadap Profitabilitas.	Keuangan Tahun 2013-2018).	variabel risk based capital, premium growet dan profitabilitas memiliki nilai-nilai avergae < nilai standar deviasi yang artinya dalam penelitian ini data yang didapat tidak berkelompok.(Nurrosis dan Rahayu, 2020:982–989)
3.	Mega Aprillia Kartika Sari, Untung Sriwidodo, dan Dorothea	Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan (Survei pada	Objek penelitian pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018).	Pada penelitian ini disimpulkan secara simulutan variabel independen hasil dari investasi, underwriting dan juga beban klaim mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Keterangan
	Ririn Indriastuti	Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018).		perusahaan asuransi syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. (Mega Aprillia Kartika Sari, Untung Sriwidodo, 2018:529-538)
4.	Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy.	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan	Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa premi berpengaruh terhadap positif dan signifikan . hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi premi yang di peroleh perusahaan asuransi, maka akan mempengaruhi pada

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Keterangan
		Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.		peningkatan pertumbuhan aset perusahaan.(Dwi et al, 2021:35–43)
5.	Ghina Azizah Maudina, Heraeni Tanuatmo djo, dan Aneu Cakhyane .	Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital Dan Firm Size.	11 perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini.	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perkembangan profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2018 dimana sampel yang di ambil dari 11 perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dengan katagori kurang sehat.(Maudina,

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Keterangan
				Tanuatmodjo, and Cakhyaneu, 2020:267 – 286)
6	Agung Eko Supriyono.	Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful dan PT. Asuransi Takaful Keluarga).	Objek penelitian pada PT. Asuransi Takaful dan PT. Asuransi Takaful Keluarga).	Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, bahwa hasil RBC memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dimana penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Pearson, terbukti bahwa pengaruh antara Risk Based Capital dengan Profitabilitas.(Agung Eko Supriyono, 2019:26–37)
7	Rustamunadi dan	Pengaruh Klaim Terhadap	Objek penelitian Pada Perusahaan	Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa ada

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Keterangan</b>
	Suwaibah	Surplus- Defisit Underwriting Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018).	Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018).	pengaruh yang signifikan antara klaim terhadap Suplus-defisit Underwriting. Adapun hubungan antara Klaim dengan Suplus-defisit Underwriting di katagorikan sedang dan besar pengaruh Klaim terhadap Suplus-defisit Underwriting 43.7%. Sedangkan hasil Hipotesis dalam penelitian ini adalah H0 ditolak dan Ha diterima.dengan demikian Klaim berpengaruh positif secara signifikan atas



No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Keterangan
				Surplus/defisit Underwriting.(Rustamunadi dan Suwaibah, 2018:15–34)
8	Wiwik Saidatur Rolianah.	Analisis Tabarru Dan Klaim Peserta Pada Asuransi Syariah Di Indonesia.	Objek penelitian pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.	Salah satu dari perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional adalah adanya dana tabarru yang ada dalam asuransi syariah. Hal ini sesuai dengan prinsip ta'uwun yang merupakan prinsip utama dalam asuransi syariah.(Wiwik SaidaturRolianah, 2020:103–113)
9	Muthia Nur	Pengaruh Solvabilitas	Objek penelitian pada Perusahaan	Dari hasil uji Hipotesis tepatnya pada uji T, dengan

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Keterangan</b>
	Soniati, Ruhadi, dan Mochamad Edman Syarif.	terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)	Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)	signifikan dibawah 5% dan koefisien regresi bersifat positif dengan demikian Risk Based Capital berpengaruh positif atas Return On Asset. Yang mana pertumbuhan aset sebesar 44,9%. Adapun sisanya yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (Muthia Nur Soniati, Ruhadi, 2020:49-61)
10	Amalia Ramadhani Suci Ardi,	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan	Objek penelitian Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Dalam penelitian ini yang didasarkan dari hasil uji F, dapat diketahui bahwa pendapatan premi, hasil

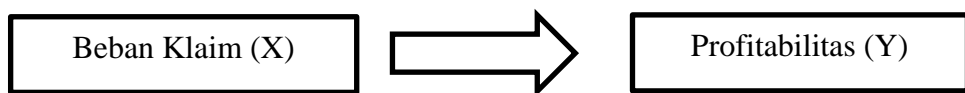
No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Keterangan
	Maryam Batubara, dan Muhammad Ikhsan Harahap.	Klaim Terhadap Laba Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Amag)	(Amag)	investasi dan klaim secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT Asuransi Guna Tbk (AMAG). Sedangkan kalau mengacu pada hasil uji t, secara parsial investasi berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).(Ramadhani et al, 2022:179-192)

## H. Kerangka Pemikiran

Agar mengetahui gambaran dalam penelitian ini secara mendalam dan menyeluruh maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran melalui skema sederhana. Skema yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. 1**

Kerangka Pemikiran



Klaim asuransi adalah tuntutan yang dilakukan oleh pemegang polis yang ditunjuk oleh pihak asuransi atas sejumlah bagian pembayaran uang pertanggungan (UP) yang telah disepakati pada awal perjanjian karena syarat-syarat dalam perjanjian asuransi telah di terpenuhi. Jadi beban klaim bisa kita artikan biaya yang di keluarkan oleh perusahaan asuransi yang di peruntukan untuk mengcover kerugian peserta yang dananya berasal dari dana peserta.

Sedangkan yang dimaksud Laba Bersih menurut Irham Fahmi (2011) dalam (Octaviana, 2017) memberikan definisi mengenai laba bersih merupakan laba setelah pajak setelah laba yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya dan pajak yang biasa disebut net income (laba bersih) atau net profit yang diterima oleh perusahaan. Laba adalah sebuah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan usahanya. Keuntungan atau laba adalah salah satu tujuan utama perusahaan guna menjalankan aktuvitasnya.

Laba sendiri digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperoleh.

## **I. Hipotesis**

Hipotesis merupakan hasil jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiono, 2007:63) Masih bersipat dugaan yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah, hasil hipotesis sementara dugaan penulis terhadap penelitian ini adalah adanya pengaruh beban klaim (x) terhadap laba bersih (y) pada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaptardi OJK periode 2015-2021.

## **J. Sistematika Penulisan**

Agar mudah untuk dipahami dan deskripsi yang tersusun secara sistematis, maka peneliti membuat sistematika penulisan. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat 5 (lima) bab, dimana masing-masing sub bab terdiri dari sub bab yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti. Adapun sistematik penyusunannya adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua ini memuat mengenai teori-teori yang akan menjadi landasan bagi peneliti dalam landasan ini berkaitan dengan pengertian asuransi syariah dan deskripsi teritis terikat pengertian klaim, beban klaim, dan juga pengertian profitabilitas.

## **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini penulis menjelaskan tentang objek penelitian populasi, sampel instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

Bab keempat ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai perusahaan asuransi dan data yang dikaji dan hasil analisis penelitian serta pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab kelima atau bab terakhir ini akan memuat kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah, dan tidak lupa pula penulis mencantumkan saran-saran terhadap pembahasan yang perlu diperbaiki dan dikaji kembali lebih mendalam pada penelitian ini.